

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan jenis penelitian cross-sectional. Jenis penelitian yang bersifat deskriptif digunakan untuk melihat gambaran fungsi kognitif, status gizi dan karakteristik pada lansia prolanis di posyandu karang anyar lampung selatan. Cross sectional merupakan desain penelitian yang mempelajari resiko dan efek dengan cara observasi, dan tujuannya yaitu mengumpulkan datanya secara bersamaan atau satu waktu. Penelitian ini perlu dipublikasikan agar memberikan gambaran dan pengetahuan kepada peneliti bahwa ada metode penelitian yang bisa dilakukan hanya satu kali saja pengambilan datanya. Cross Sectional merupakan lawan dari longitudinal, longitudinal merupakan penelitian yang membutuhkan waktu yang panjang, bisa satu bulan, satu tahun bahkan bisa lebih tergantung dari informan dan data yang akan diambil (Abduh et al., 2023).

B. Subjek

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia peserta Prolanis yang berjumlah 180 orang di program pengelolaan Puskesmas Karang Anyar Lampung Selatan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono, (2013) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam

melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana, dan jumlah populasi yang banyak.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling*. *Accidental* sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara memilih siapa yang kebetulan dijumpai. Dengan demikian, accidental sampling berdasar pada faktor spontanitas, artinya siapa saja yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik maka orang tersebut dapat dijadikan sebagai sampel (responden) (Isfarudi et al., 2019).

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu lansia karang anyar lampung selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2025.

D. Pengumpulan data

1. Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini ada 2, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden setelah melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dengan meminta persetujuan terlebih dahulu kepada responden untuk bersedia menjadi responden dan diwawancarai sesuai dengan yang ada di kuesioner. Kuesioner berupa pertanyaan untuk mengetahui fungsi kognitif, dan status gizi pada lansia di Posyandu karang anyar lampung selatan.

b. Data Sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang sudah ada. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu mengenai profil karang anyar, lampung selatan dan data sampel penelitian yang diperoleh dari buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian.

2. Cara pengumpulan data

Data yang di ambil yaitu faktor kognitif, status gizi dan karakteristik lansia di Puskesmas karang anyar lampung selatan.

3. Instrument yang digunakan

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, alat yang digunakan pada penelitian ini meliputi:

- a. Timbangan berat badan digital
- b. Stadiometer dengan ketelitian 0,1 cm
- c. Kuisisioner

4. Tenaga pengumpulan data

Data pada penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti dan di bantu oleh 3 orang mahasiswa gizi semester 6 yang sudah lulus mata kuliah penilaian status gizi, survey konsumsi dan metodologi penelitian serta di bantu oleh 2 orang tenaga kesehatan dari Puskesmas Karang Anyar.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

data dapat dilakukan secara manual ataupun dengan komputer. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data dengan komputer. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data dengan menggunakan komputer, (Notoadmodjo.S, 2018):

a. Penyuntingan Data (Editing)

Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut:

- 1) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca
- 3) Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya
- 4) Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabnya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data *missing*”.

b. *Codding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau “*coding*”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding atau pemberian kode ini

1) Status Gizi

Status gizi lansia diperoleh dari hasil kuesioner dan diberi kode :

3. = Jika, $< 17.0 \text{ kg/m}^2$ = Sangat Kurus
4. = Jika, $17,0 - < 18,5 \text{ kg/m}^2$ = Kurus
5. = Jika, $18,5 - 25,0 \text{ kg/m}^2$ = Normal
6. = Jika, $> 25,0 - 27,0 \text{ kg/m}^2$ = Gemuk
7. = Jika, $> 27,0 \text{ kg/m}^2$ = Sangat Gemuk (Obesitas)

c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software computer. *Software* computer yang digunakan untuk *entry* data penelitian ini adalah paket program SPSS *for window*.

d. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

2. Analisis Data Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat atau analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat meliputi distribusi frekuensi yang meliputi fungsi kognitif, status gizi, dan karakteristik.